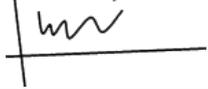




**POLITEKNIK NSC SURABAYA**  
**KEBIJAKAN MUTU**

Kode: KEBIJAKAN/NSC/01
Tanggal : 08 Juni 2023
Revisi : 03
Halaman :16

**KEBIJAKAN MUTU**  
**POLITEKNIK NSC SURABAYA**

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Perumusan	Mafisa Restami, S.Pd., M.Pd	Tim Perumus		09 Juni 2023
Pemeriksaan	Achmad Fitro, S.Kom.,M.Kom	Asdir 1		09 Juni 2023
Persetujuan	Eko Tjiptotjuwono, S.E., M.M., M.Par	Direktur		09 Juni 2023
Pertimbangan	Dr. Siti Mahmudah, S.Sos., M.Si.	Ketua Senat		09 Juni 2023
Penetapan	Dr. M. Ridwan Arif, SE., MAF.AK	Ketua Yayasan		09 Juni 2023
Pengendalian	Mafisa Restami, S.Pd., M.Pd	Kepala BPMI		09 Juni 2023

**BAGIAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**POLITEKNIK NSC SURABAYA**  
**2023**

## DAFTAR ISI

No	Isi	Halaman
1	Visi, Misi, dan Tujuan Politeknik NSC Surabaya	3
2	Rasionalisasi Kebijakan SPMI	3
3	Pihak yang Bertanggungjawab	4
4	Definisi Istilah	4
5	Asas dan Prinsip Kebijakan SPMI	7
6	Tujuan dan Strategi	7
7	Manajemen SPMI	8
8	Struktur Organisasi dan Tata Kelola SPMI	10
9	Jumlah Nama Standar Politeknik NSC Surabaya	14
10	Dokumen SPMI	15
11	Hubungan Dokumen SPMI dengan Dokumen Lain	15
12	Referensi	16



## KEBIJAKAN MUTU POLITEKNIK NSC SURABAYA

### 1. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NSC SURABAYA

#### a. Visi

Menjadi mitra utama bisnis dalam pengembangan SDM profesi yang berkualitas dan berdaya saing global

#### b. Misi

1. Penyediaan SDM profesi melalui kegiatan pendidikan tinggi dengan jalur vokasi yang menggunakan metodologi dan praktik-praktik yang efektif serta *up to date* dengan globalisasi dunia usaha.
2. Pengembangan *link and match* dengan dunia usaha sehingga mampu memenuhi kebutuhan SDM profesi yang kompeten dan memiliki *attitude* yang unggul.

#### c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam jalur vokasi secara global.
2. Meningkatkan kerjasama yang berkelanjutan dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan proses pembelajaran dengan menekankan materi praktik yang akan mempermudah mahasiswa menyerap dan menerapkan di dunia kerja.

### 2. RASIONAL STANDAR

SPMI di Politeknik NSC Surabaya mencakup bidang akademik dan non akademik di semua unit kerja di lingkungan Politeknik NSC Surabaya. Sistem Manajemen Mutu ini didasarkan kepada standar Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

Kebijakan mutu yang dikembangkan di Politeknik NSC Surabaya meliputi:

- a. Kebijakan SPMI diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan dinamika nasional dan kemajuan IPTEK.
- b. Kebijakan SPMI diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan dinamika nasional dan kemajuan IPTEK.

- c. Pelaksanaan kebijakan SPMI bidang non akademik dirancang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.
- d. Pengendalian dan evaluasi mutu terhadap penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan bidang akademik dan non akademik dilakukan secara periodik dan berkesinambungan dalam rangka percepatan pencapaian visi Politeknik NSC menjadi Politeknik terkemuka di Indonesia.
- e. Peningkatan SPMI didasarkan pada empat aspek kebijakan pengembangan yang mengacu pada Rencana Strategis Politeknik NSC Surabaya

### 3. PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB

	<b>P- Penetapan</b>	<b>P- Pelaksanaan</b>	<b>E- Evaluasi</b>	<b>P- Pengendalian</b>	<b>P- Peningkatan</b>
Direktur	√				
Asisten Direktur 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan		√		√	√
Ketua Program Studi		√	√	√	√
Kepala Bagian Penjamin Mutu Internal			√	√	

### 4. DEFINISI ISTILAH

Dalam Kebijakan SPMI ini terdapat beberapa istilah penting yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) **Mutu** adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan *stakeholder*, baik yang tersurat (dalam bentuk pedoman) maupun yang tersirat.
- 2) **Penjaminan Mutu** Politeknik NSC Surabaya adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan Politeknik NSC Surabaya secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

- 3) **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** adalah kegiatan sistemik yang dilakukan oleh Politeknik NSC Surabaya untuk meningkatkan mutu Politeknik NSC Surabaya secara berencana dan berkelanjutan.
- 4) **Kebijakan** adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan Politeknik NSC Surabaya tentang hal tertentu.
- 5) **Kebijakan SPMI** Politeknik NSC Surabaya adalah pemikiran, sikap, pandangan Politeknik NSC Surabaya mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di Politeknik NSC Surabaya.
- 6) **Manual SPMI** Politeknik NSC Surabaya adalah dokumen tertulis yang berisi prosedur tentang petunjuk teknis tentang cara, langkah atau prosedur Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Dikti secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI, baik pada tingkat Program Studi maupun pada tingkat Institusi.
- 7) **Standar SPMI** Politeknik NSC Surabaya adalah dokumen tertulis yang berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mewujudkan visi dan misinya sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal Politeknik NSC Surabaya
- 8) **Formulir SPMI** Politeknik NSC Surabaya adalah kumpulan formulir/proforma yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Tinggi, dan berfungsi untuk mencatat/merekam informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Pendidikan Tinggi diimplementasikan.
- 9) **Evaluasi Diri** adalah upaya program studi/perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman.
- 10) **Standart Operational Procedure (SOP)** adalah uraian tentang urutan atau langkahlangkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren. Prosedur merupakan *protocols, instructions, dan worksheets*, yang digunakan untuk kegiatan yang bersifat rutin dan berulang. Sehingga dihasilkan capaian mutu yang sama walaupun dilakukan oleh pelaku kegiatan yang berbeda.

- 11) **Formulir (Borang)** adalah dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekam kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standar dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 12) **Monitoring** adalah tindakan mengamati suatu proses atau kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai isi standar SPMI yang telah ditetapkan.
- 13) **Evaluasi** adalah tindakan memeriksa secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mencocokkan apakah semua aspek penyelenggaraan pendidikan telah berjalan sesuai dengan isi standar yang telah ditetapkan.
- 14) **Audit Internal** adalah kegiatan pemeriksaan kepatuhan yang secara internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi SPMI di Politeknik NSC Surabaya dengan cara menyediakan analisis, penilaian dan rekomendasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan SPMI yang dilakukan oleh Auditor Internal Politeknik NSC Surabaya untuk memeriksa apakah seluruh standar telah dicapai atau dipenuhi oleh setiap unit kerja di Politeknik NSC Surabaya.
- 15) **Rekomendasi** adalah tindakan memberikan saran perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil proses audit mutu internal dan dikomunikasikan kepada unit yang diaudit untuk ditindaklanjuti.
- 16) **Kaji ulang** adalah menganalisis hasil temuan dan rekomendasi dari kegiatan audit internal sebagai dasar tindakan koreksi untuk perbaikan dan atau peningkatan pada siklus berikutnya dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).
- 17) **Rencana Tindak Lanjut (RTL)** adalah formulir yang digunakan untuk mengusulkan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian yang dijumpai dan menjamin bahwa tindakan perbaikan ditinjau efektivitas penerapannya, serta untuk memastikan penyebab dari ketidaksesuaian tersebut dapat dideteksi dan dihindari agar hal tersebut tidak terjadi lagi di masa mendatang serta tindak lanjut dari perbaikan tersebut.

## **5. ASAS DAN PRINSIP KEBIJAKAN SPMI**

Penerapan SPMI di Politeknik NSC Surabaya mengacu pada asas sebagaimana Permendikbud No. 3 Tahun 2020, yakni sebagai berikut:

1) Otonom

SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri.

2) Terstandar

SPMI menggunakan Standar Dikti (SN Dikti) dan Standar kualitas lain yang ditetapkan oleh Politeknik NSC Surabaya.

3) Akurasi

SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat.

4) Terencana dan Berkelanjutan

SPMI diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

5) Terdokumentasi

Setiap langkah PPEPP dalam SPMI harus ditulis dalam suatu dokumen, dan didokumentasikan secara sistematis.

Adapun prinsip pelaksanaan siklus SPMI adalah:

- a. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- b. Mengutamakan kebenaran
- c. Tanggungjawab sosial
- d. Pengembangan kompetensi personal
- e. Partisipatif dan kolegial
- f. Keseragaman metode
- g. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan.

## **6. TUJUAN DAN STRATEGI**

SPMI Politeknik NSC Surabaya bertujuan menjamin pemenuhan standar yang ditetapkan secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu, sehingga mewujudkan visi misi Politeknik NSC Surabaya.

SPMI yang dijalankan di Politeknik NSC Surabaya berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dengan demikian SPMI dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan SPME baik yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Dokumen Kebijakan SPMI Politeknik NSC Surabaya disusun dengan tujuan:

- 1) Menjamin bahwa semua pelayanan yang berjalan di Politeknik NSC Surabaya akademik dan non akademik memiliki standar yang telah ditetapkan, sehingga apabila diketahui ada pelayanan yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan atau standar yang telah ditetapkan belum mencapai standar mutu maka akan dievaluasi dan ditingkatkan mutunya.
- 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada stakeholder, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 3) Mengajak semua pihak dalam institusi untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi yang dilakukan dalam Politeknik NSC Surabaya menjalankan SPMI adalah:

- a. Melibatkan secara aktif semua unit kerja Politeknik NSC Surabaya hingga manajemen dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi sampai tahap pengembangan SPMI.
- b. Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dan dunia usaha sebagai pengguna lulusan khususnya pada tahap penetapan standar SPMI.
- c. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan karyawan mengenai SPMI, dan secara khusus pelatihan bagi auditor internal.
- d. Melakukan sosialisasi mengenai SPMI secara berkala kepada pemangku kepentingan.

## **7. MANAJEMEN SPMI**

### **1) Penetapan Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya**

Tahap ini merupakan tahapan perancangan, penyusunan, dan perumusan standar SPMI oleh tim standar SPMI hingga ditetapkannya standar.

### **2) Pelaksanaan Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya**

Tahap ini merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam proses akademik yang meliputi aktivitas Tri Dharma Pendidikan maupun aktivitas non akademik.

### 3) **Evaluasi pelaksanaan** Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya

Pada tahap ini dilakukan evaluasi melalui Audit Mutu Internal, yaitu memeriksa pelaksanaan terhadap pemenuhan standar SPMI Politeknik NSC Surabaya. Audit dilakukan oleh tim Auditor yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik NSC Surabaya dan dilaksanakan setiap akhir semester.

Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:

- Pelaksanaan standar telah mencapai Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya yang telah ditetapkan;
- Pelaksanaan standar melampaui Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya yang telah ditetapkan;
- Pelaksanaan standar belum mencapai Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya yang telah ditetapkan;
- Pelaksanaan standar menyimpang dari Standar SPMI Politeknik NSC Surabaya yang telah ditetapkan.

### 4) **Pengendalian Standar** SPMI Politeknik NSC Surabaya

Tahap pengendalian merupakan tindak lanjut atas berbagai **temuan** (*findings*) yang diperoleh dari Tahap Evaluasi Pelaksanaan Standar yang ditetapkan. Pengendalian pelaksanaan standar dilakukan melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Tinjauan Manajemen.

- Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
RTL merupakan instrument untuk melakukan pengendalian agar upaya/tindak lanjut untuk peningkatan, pemenuhan, dan koreksi atas penyimpangan dari standar yang ditetapkan.
- Tinjauan Manajemen  
Tinjauan manajemen merupakan kegiatan untuk mengevaluasi dalam rangka pengendalian suatu proses dan kinerja termasuk dalam implementasi sistem manajemen mutu. Tinjauan Manajemen dapat dilaksanakan dalam bentuk *review*, rapat pleno, forum manajer maupun rapat koordinasi oleh manajemen

### 5) **Peningkatan Standar**

Tahap peningkatan standar SPMI Politeknik NSC Surabaya merupakan tahapan ketika dalam pelaksanaan standar telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya,

dan ditetapkan standar baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya.

## 8. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA SPMI

Pengelolaan penjamin mutu di Politeknik NSC Surabaya dilakukan oleh Bagian Penjamin Mutu pada tingkat insitusi dan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu di tingkat prodi.

### Tugas Pokok Bagian Penjamin Mutu Internal:

Memantau dan memastikan bahwa sistem manajemen mutu telah berjalan sesuai dengan standar yang telah diterapkan guna mencapai visi dan misi Politeknik NSC Surabaya.

### Fungsi Bagian Penjamin Mutu Internal:

- a. Merencanakan dan mengendalikan sistem penjaminan mutu secara menyeluruh.
- b. Membangun perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu
- c. Memonitor, melakukan audit dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
- d. Membangkitkan kesadaran masyarakat kampus akan mutu.

Struktur organisasi Bagian Penjaminan Mutu Internal terdiri dari Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan anggota Gugus Kendali Mutu Prodi. Dalam proses evaluasi dibantu oleh Tim Auditor yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik NSC Surabaya. Deskripsi Pelaksanaan Penjamiman Mutu pada Tingkat Politeknik, P3M, Program Studi dan Unit Kerja seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Pelaksanaan Penjaminan Mutu pada Tingkat Institusi, P3M,**  
**Prodi dan Unit Kerja**

<b>Tingkat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Pejabat Pelaksana</b>	<b>Tim</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Intitusi	Bagian Penjamin Mutu Internal (BPMI)	Kepala BPMI	Komite Penjaminan Mutu (Asisten Direktur)	Direktur
P3M	Gugus Kendali Mutu P3M	Kepala P3M	Kepala Pusat yang ditentukan oleh kepala P3M	Kepala P3M

<b>Tingkat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Pejabat Pelaksana</b>	<b>Tim</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Prodi	Gugus Kendali Mutu Prodi	Ketua Prodi	Dosen PJMK, Dosen KBK dan Tim Gugus Kendali Mutu	Ketua Prodi
Unit Kerja	Gugus Kendali Mutu Unit Kerja	Kepala Unit	Ditentukan Kepala Unit	Asisten Direktur Terkait

Deskripsi Lingkup Kerja Penjaminan Mutu pada Tingkat Institusi, P3M, Prodi dan Unit Kerja seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Deskripsi Pelaksanaan Penjaminan Mutu pada Tingkat Institusi, P3M, Prodi dan Unit Kerja**

<b>Tingkat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Pejabat Pelaksana</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>
<b>Institusi</b>	Bagian Penjamin Mutu Internal (BPMI)	Kepala BPMI	<p>Pada tingkat Institusi, penjaminan mutu menjadi tanggung jawab Direktur yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Bagian Penjamin Mutu Internal. Lingkup kerja BPMI mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengkoordinasian perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di Politeknik NSC Surabaya,</li> <li>2. pengkoordinasian pembuatan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Politeknik NSC Surabaya,</li> <li>3. pengkoordinasian dalam monitoring pelaksanaan sistem penjaminan mutu,</li> <li>4. mengkoordinasikan pelaksanaan <i>internal assessment</i> dan</li> <li>5. pengkoordinasian pelaksanaan pelaporan pelaksanaan penjaminan mutu di Politeknik NSC Surabaya kepada Direktur.</li> </ol>

<b>Tingkat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Pejabat Pelaksana</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>
P3M	Gugus Kendali Mutu P3M	Kepala P3M	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>2. Melakukan monitoring pelaksanaan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat memenuhi standar mutu dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Melakukan evaluasi bersama Kepala P3M, Asisten Direktur untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkup kerjanya.</li> <li>4. Pengkoordinasian pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-standar dan parameter yang telah ditentukan.</li> <li>5. Menyusun pedoman penetapan dan pengendalian standarisasi baku mutu penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> <li>6. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ol>
Prodi	Gugus Kendali Mutu Prodi	Ketua Prodi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kesesuaian materi pembelajaran.</li> <li>2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses penilaian.</li> <li>3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah.</li> </ol>

Tingkat	Pelaksana	Pejabat Pelaksana	Lingkungan Kerja
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan untuk masing-masing program studi.</li> <li>5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran (RPS, RPP, Kontrak Pembelajaran dan Rubrik Penilaian).</li> <li>6. Melaksanakan evaluasi bahan ajar.</li> <li>7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.</li> <li>8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik</li> <li>9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembimbingan tugas akhir.</li> <li>10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan program studi.</li> </ol>
Unit Kerja	Gugus Kendali Mutu Unit Kerja	Kepala Unit Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan pada masing-masing unit kerja sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan seluruh kegiatan pada masing-masing unit kerja agar dapat memenuhi standar mutu dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Melaksanakan evaluasi bersama atasan langsung untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas dilingkup kerjanya.</li> <li>4. Melaksanakan koordinasi pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-</li> </ol>

<b>Tingkat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Pejabat Pelaksana</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>
			standar dan parameter yang telah ditentukan.

## **9. JUMLAH DAN NAMA STANDAR POLITEKNIK NSC SURABAYA**

- 1) Standar Mutu Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Mutu Isi Pembelajaran
- 3) Standar Mutu Proses Pembelajaran
- 4) Standar Mutu Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Mutu Pembiayaan Pembelajaran
- 9) Standar Mutu Hasil Penelitian
- 10) Standar Mutu Isi Penelitian
- 11) Standar Mutu Proses Penelitian
- 12) Standar Mutu Penilaian Penelitian
- 13) Standar Mutu Peneliti
- 14) Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian
- 15) Standar Mutu Pengelolaan Penelitian
- 16) Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
- 17) Standar Mutu Hasil Pengabdian Masyarakat
- 18) Standar Mutu Isi Pengabdian Masyarakat
- 19) Standar Mutu Proses Pengabdian Masyarakat
- 20) Standar Mutu Penilaian Pengabdian Masyarakat
- 21) Standar Mutu Pelaksana Pengabdian Masyarakat
- 22) Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat
- 23) Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Masyarakat
- 24) Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Masyarakat
- 25) Standar Mutu Identitas
- 26) Standar Mutu Tata Pamong
- 27) Standar Mutu Kemahasiswaan
- 28) Standar Mutu Perpustakaan

29) Standar Mutu Kerjasama

30) Standar Mutu Penerimaan Mahasiswa Baru

## **10. DOKUMEN SPMI**

Dokumen SPMI di Politeknik NSC Surabaya terdiri dari:

### **a. Kebijakan SPMI**

Dokumen yang berisikan garis besar tentang bagaimana Politeknik NSC Surabaya memahami, merancang dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu di Politeknik NSC Surabaya.

### **b. Manual SPMI**

Dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah atau prosedur Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Dikti secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI, baik pada tingkat Program Studi maupun pada tingkat Institusi.

### **c. Standar SPMI**

Dokumen yang berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mewujudkan visi dan misinya sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal Politeknik NSC Surabaya.

### **d. Formulir SPMI**

Dokumen berisi kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Tinggi, dan berfungsi untuk mencatat/merekam informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Pendidikan Tinggi diimplementasikan.

## **11. HUBUNGAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI DENGAN DOKUMEN LAIN**

Dokumen SPMI terkait dengan Dokumen Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra). Statuta Politeknik NSC Surabaya adalah peraturan dasar pengelolaan Politeknik NSC Surabaya yang digunakan sebagai landasan penyusunan kebijakan, termasuk kebijakan SPMI. Statuta Politeknik NSC Surabaya memuat dua kelompok ketentuan berikut:

- a. Kelompok ketentuan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang digunakan sebagai standar dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di Politeknik NSC Surabaya.
- b. Kelompok ketentuan tentang Tata Kelola Perguruan Tinggi yang digunakan sebagai standar tata kelola penyelenggaraan Politeknik NSC Surabaya.

Untuk mewujudkan visi Politeknik NSC Surabaya yang tertuang di dalam Statuta, disusun RIP Politeknik NSC Surabaya yang memuat rencana jangka panjang kurun waktu 15 (lima belas) tahun. Rencana jangka panjang (RIP) ini dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana jangka menengah untuk rentang waktu 5 (lima) tahun mendatang. Dalam Renstra tercantum sasaran mutu Politeknik NSC Surabaya, yang menjadi standar mutu yang harus dicapai melalui implementasi SPMI.

## **12. REFERENSI**

- 1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2) UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 61 Tahun 2016, PD-Dikti
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
- 8) Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun 2020, tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh BAN-PT.
- 9) Peraturan BAN-PT No. 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
- 10) Statuta Politeknik NSC Surabaya
- 11) Rencana Induk Penelitian Politeknik NSC Surabaya
- 12) Rencana Strategis Politeknik NSC Surabaya